

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban dari penelitian yang dilakukan, atau strategi yang digunakan dalam menganalisis guna menjawab persoalan yang sedang dihadapi (Tumurang, 2024). Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada pengamatan fenomena dan meneliti pada substansi dari makna pada fenomena yang ada berdasarkan kata dan kalimat yang didapat. Penelitian kualitatif memiliki beberapa elemen yang menjadi tujuan pada penelitian yaitu manusia, objek, dan institusi, atau gabungan dan hubungan interaksi antar elemen-elemen tersebut dalam upaya memahami fenomena, peristiwa, dan perilaku sasaran.

Ada beberapa penjelasan dari para tokoh mengenai metode penelitian kualitatif dalam jurnal (Safarudin *et al.*, 2023). Menurut John W. Creswell, ia mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian pendidikan yang di mana peneliti bergantung pada pandangan dari narasumber atau informan. Peneliti bertanya panjang-lebar, mengajukan beberapa pertanyaan, mengumpulkan data yang sebagian besar berasal dari kata, kalimat, dan pengakuan narasumber atau informan, serta disajikan dalam bentuk deskriptif atau teks. Menurut Jean J. Schensul, penelitian kualitatif merupakan metode yang memungkinkan peneliti

untuk mengeksplorasi secara rinci karakteristik perilaku individu, sosial, dan organisasi menjadi sebuah makna yang menghasilkan jawaban.

Menggunakan penelitian kualitatif, peneliti nantinya akan mendapatkan hasil dari informan melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan, dijabarkan dalam hasil penelitian sesuai dengan teori repertoar sebagai jawaban dari tujuan penelitian. Menggunakan pendekatan studi kasus untuk menganalisis dan mengidentifikasi secara mendalam tentang strategi dan prinsip gerakan feminisme yang dilakukan oleh Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya melalui tindakan kolektif.

3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian digunakan untuk mengklasifikasikan dan menentukan siapa saja atau objek apa yang akan menjadi target narasumber pada penelitian. Sasaran pada penelitian ini adalah beberapa orang anggota dari Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya dan beberapa orang dari mitra lembaga seperti psikolog dan tenaga hukum yang menjadi fokus penelitian untuk mencari tahu dan menganalisis apa yang menjadi arah gerak atau strategi konsisten gerakan feminisme yang dilakukan oleh Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya dalam memperjuangkan, menampung aspirasi dan advokasi, serta mengawal setiap isu perempuan khususnya di Kota Tasikmalaya.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan untuk memenuhi segala informasi dan data pada penelitian ini adalah sejak bulan Januari 2026 sampai dengan selesainya

tahapan pengumpulan data atau penelitian. Hal ini dilakukan agar tercapainya hasil yang maksimal serta sesuai dengan harapan untuk penelitian ini. Sehingga, apa yang nantinya didapatkan selama proses penelitian dapat bermanfaat dalam bentuk ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berada di Kota Tasikmalaya.

3.4 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian, untuk mendapatkan data dari objek penelitian memerlukan metode yang tepat agar hasil yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus mempelajari tentang suatu kejadian, situasi, peristiwa, atau disebut dengan fenomena sosial baik bersifat individu, kelompok, atau organisasi yang bertujuan untuk mengungkap pemahaman yang mendalam pada kasus yang diteliti (Ilhami *et al.*, 2024). Objek penelitian ini adalah Lembaga Taman Jingga dan konteks secara spesifiknya adalah Kota Tasikmalaya.

Pendekatan studi kasus dipilih karena bertujuan untuk menganalisis secara mendalam strategi dan prinsip gerakan feminisme yang dilakukan oleh Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya. Analisis ini menggunakan teori gerakan sosial dari Charles Tilly yaitu repertoar aksi untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk tindakan kolektif yang dilakukan oleh Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Penelitian adalah karya ilmiah yang bertujuan untuk mengungkap dan menemukan jawaban atas apa yang sedang diteliti secara objektif, disempurnakan dengan bukti yang lengkap dan konklusif. Dalam penelitian, salah satu bagian dari langkah-langkah penelitian adalah menentukan narasumber atau informan pada penelitian. Seorang peneliti dapat menganalisa data objek yang diteliti untuk mengidentifikasi dengan mengamati dan mempelajari narasumber atau informan tersebut. Maka, untuk memenuhi kebutuhan penelitian kali ini, peneliti mengambil dan menggunakan teknik penentuan informan dengan metode *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam hal ini misalnya individu atau kelompok yang dianggap paling tahu tentang topik yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis informan yaitu informan kunci dan informan pendukung. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan informan kunci sebagai informan pada penelitian. Informan kunci merupakan informan atau sumber utama dalam suatu fokus penelitian (Suriani *et al.*, 2023). Pada penelitian ini, informan kunci yaitu pihak dari Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya antara lain pimpinan organisasi, beberapa orang dari anggota aktif organisasi, dan beberapa mitra organisasi. Dalam proses penelitian kualitatif, peneliti berfokus pada upaya mempelajari dan mencari tahu tentang maksud juga makna yang diperoleh atau disampaikan oleh informan tentang topik yang diteliti dengan mengutamakan dan menghargai persepsi atau pendapat dari informan.

3.6 Sumber dan Jenis Data

3.6.1 Sumber Data

Dalam dunia penelitian, data memiliki peranan penting sebagai dasar dari setiap proses analisis dan penentuan hasil. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan keterangan atau informasi yang menggambarkan suatu kondisi, kejadian, atau fenomena tertentu. Data bisa berbentuk angka, teks, huruf, gambar, grafik, simbol, bahkan perilaku objek tertentu. Data diperoleh dari berbagai metode pengumpulan seperti wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Melalui data inilah peneliti dapat menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Haifa *et al.*, 2025). Dalam penelitian ini, sumber data yang didapatkan oleh peneliti antara lain:

3.6.1.1 Informan

Sumber data ini didapatkan dari manusia baik individu maupun kelompok yang disebut dengan informan. Melalui teknik penentuan informan yaitu *purposive sampling* yaitu kepada pihak Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya mulai dari pimpinan organisasi, beberapa anggotanya, dan beberapa mitra lembaga yang dalam hal ini berarti menentukan informan sesuai dengan kebutuhan penelitian atau informan yang paling tahu dengan topik pada penelitian ini. Melalui wawancara yang nantinya akan mendukung dan menambah informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

3.6.1.2 Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Mengikuti kegiatan seperti diskusi publik, edukasi, dan pendampingan atau pengawalan korban untuk mengamati perilaku, interaksi, penerapan strategi dan prinsip organisasi, atau bisa dikombinasikan dengan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, informasi, dan pengetahuan untuk menunjang kebutuhan penelitian.

3.6.1.3 Dokumen

Dokumen merujuk pada berbagai jenis catatan tertulis, gambar, atau *file* yang memuat informasi penting dan bersifat resmi atau formal. Dokumen bisa berupa gambar, laporan, surat, catatan, buku, atau bahan informasi lain yang digunakan untuk merekam dan memuat suatu informasi. Dokumen pada penelitian ini salah satunya berasal dari akun instagram organisasi yaitu @tamanjingga dan beberapa dokumen yang dimiliki oleh organisasi.

3.6.2 Jenis Data

Data merupakan fondasi penting dalam penelitian karena kualitas dan ketepatannya dapat memengaruhi tingkat keakuratan hasil temuan pada penelitian. Tanpa data yang kuat, penelitian berisiko menjadi bias, kurang representatif, tidak dapat diandalkan, atau bahkan menggagalkan tujuan penelitian itu sendiri. Peneliti memerlukan pemahaman yang jelas mengenai berbagai jenis data karena setiap jenis data memiliki karakteristik, kekuatan, dan kelemahan yang berbeda-beda. Dan dalam penelitian ini, ada tiga jenis data antara lain:

3.6.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang didapat langsung oleh peneliti dari informan kunci baik itu bersifat individu atau kelompok. Data primer yaitu berupa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini yaitu pihak dari Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya.

3.6.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini tidak dikumpulkan oleh peneliti melainkan didapat dari yang telah ada dalam penelitian sebelumnya atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain. Contohnya seperti dokumen, jurnal, artikel, buku, dan lain sebagainya.

3.6.2.3 Data Tersier

Data tersier adalah sumber data penelitian yang berfungsi sebagai penunjang atau pendukung bagi data primer dan data sekunder. Data ini biasanya diperoleh dari sumber yang tidak secara langsung berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti namun masih memiliki keterkaitan yang relevan. Seperti ensiklopedia, kamus, dan bahan lainnya untuk memberikan penjelasan atau informasi tambahan tentang topik penelitian.

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

3.6.3.1 Wawancara

Wawancara adalah metode umum yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dalam hal ini adalah data primer, di mana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada informan terkait dengan topik penelitian. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah percakapan mendalam dan terarah untuk menggali informasi mengenai penelitian. Seringkali bersifat semi-struktur atau bahkan tidak terstruktur agar peneliti bisa lebih leluasa dan fleksibel berdialog dengan informan. Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang akan dilakukan kepada beberapa sumber daya manusia di Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya antara lain petinggi struktural organisasi, pendiri, ketua pengurus, dan beberapa orang pengurus atau anggota aktif.

3.6.3.2 Observasi

Observasi merupakan metode efektif di mana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas atau kejadian yang berkaitan dengan topik penelitian. Mengamati perilaku, interaksi, atau bisa dikombinasikan dengan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman, informasi, dan pengetahuan untuk menunjang kebutuhan penelitian. Mengikuti kegiatan seperti diskusi publik, edukasi, dan pendampingan atau pengawalan korban.

3.6.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data dari sumber yang sudah ada, seperti tulisan, foto, atau rekaman untuk memperkaya temuan, melampirkan bukti wawancara atau observasi supaya

lebih objektif untuk memahami fenomena secara mendalam. Seperti arsip kegiatan, unggahan media sosial di instagram @tamanjingga, hasil dan laporan advokasi atau pendampingan.

3.6.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi di lapangan, wawancara, observasi, dan dokumen untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang topik penelitian dan menyajikannya sebagai temuan serta ketercapaian pada tujuan penelitian. Analisis data pada penelitian kualitatif meliputi aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, hingga akhirnya dapat menyimpulkan dan memverifikasi hasil penelitian berdasarkan data yang didapat di lapangan.

3.6.4.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan atau hasil dari penelitian di lapangan. Reduksi data meliputi pengumpulan dan meringkas data yang saling berinteraksi dengan konklusi atau penyajian data.

3.6.4.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi disusun sehingga menghasilkan penarikan kesimpulan atau tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif atau berjenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang ada. Berupa bagan, grafik, teks, atau catatan lapangan sehingga

memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi terkait ketepatan penelitian.

3.6.4.3 Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan sistematis selama proses penelitian berlangsung. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai mencari arti benda atau makna hingga akhirnya mendapatkan suatu penjelasan untuk penelitian. Kesimpulan atau Verifikasi dilakukan dengan cara menimbang dan memikirkan ulang selama proses penulisan dan penelitian di lapangan, meninjau catatan hasil di lapangan, bertukar pikiran atau berdiskusi dengan informan, melakukan *membercheck* dengan mengkonfirmasi atau menegaskan kembali mengenai hasil temuan data kepada informan, hingga akhirnya menghasilkan kesimpulan atau verifikasi data penelitian yang konkret dan valid sesuai dengan tujuan penelitian yang telah disusun di awal.

3.7 Validitas Data

Dalam penelitian, menjaga konsistensi dan validitas data yang diperoleh di lapangan merupakan suatu hal yang penting. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif ini, teknik triangulasi akan digunakan untuk memastikan data yang diperoleh bersifat valid. Triangulasi diartikan sebagai suatu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan beragam waktu. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data yang didapatkan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran terhadap sumber yang sama melalui teknik yang

berbeda antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data secara valid (Nurfajriani *et al.*, 2024).

Selain itu juga, untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat konkret dan valid, peneliti akan melakukan *membercheck* dengan mengkonfirmasi atau menegaskan kembali mengenai hasil temuan data kepada informan, hingga akhirnya menghasilkan kesimpulan atau verifikasi data penelitian yang konkret dan valid sesuai dengan temuan serta tujuan penelitian yang telah ditemukan.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan Judul Skripsi						
2	Pengajuan Draft Proposal Skripsi						
3	Bimbingan						

4	Revisi Proposal Skripsi						
5	Seminar Proposal Skripsi						
6	Revisi Proposal Skripsi						
7	Penelitian						
8	Bimbingan						
9	Ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi						
10	Revisi Penelitian						
11	Sidang Skripsi dan Sidang Komprehensif						